

PENELITIAN UNIVERSITAS



JUDUL PENELITIAN

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNIK KOLABORATIF LEARNING
TERHADAP KETRAMPILAN MENYIMAK MAHASISWA PGSD FKIP
UNISRI**

Oleh :

Ani Restuningsih, S.Pd., M. Hum. / 0608047407 / Ketua

Jumanto, S.Pd., M.Pd. / / Anggota 1

Elinda Rizkasari, S.Pd., M.Pd. / 0613119303 / Anggota 2

Meyta Putra / 19540097 / Mahasiswa

UNIVERSITAS SLAMET RIYADI SURAKARTA

AGUSTUS, 2022



YAYASAN PERGURUAN TINGGI SLAMET RIYADI SURAKARTA
 UNIVERSITAS SLAMET RIYADI
 LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 E-mail : lppm@unisri.ac.id. Homepage : www.unisri.ac.id
 Jalan Sumpah Pemuda No. 18, Surakarta Kode Pos 57136 Telp. (0271) 853839, 851996 Fax. (0271) 854670, 854270

LEMBAR VALIDASI

TELAH DISEMINARKAN SEMINAR HASIL PENELITIAN PADA MASYARAKAT

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN Teknik
KOLABORATIF Learning TERHADAP Keterampilan
Menyimak Mahasiswa PGSD FKIP UNISRI

Ketua : Ani Ristuning Sih S.Pd. M.Hum
 Anggota : Jumanto S.Pd. M.Pd. Glinda Rizkasari M.Pd.
 Pada Tanggal : 20
 Di : UNISRI
 Hasil : Akreditasi Sinta

Peserta Seminar:

NO	NAMA	FAKULTAS	TANDA TANGAN
1	M. Hary Yuli S	FKIP	[Signature]
2	Arief Sutikno	FKIP	[Signature]
3	Fadjar Hanumurti	FE	[Signature]
4	Dan Yono	FKIP	[Signature]
5	Yudhistiro	FKIP	[Signature]
5	Eko Arief	FKIP	[Signature]
6	Endra Hartono	FKIP	[Signature]
7	Krisis T	FP	[Signature]
8	Winda	FISI	[Signature]
9	Ani Ristuning Sih	FKIP	[Signature]
10	Ahmad Juwandi	FKIP	[Signature]

Mengetahui:
 Dekan Fakultas

Menyetujui
 Ketua LPPM

 Dr. Anita Trisiana, SPd, MH
 NIDN.0722048004

Pembahas:

 Ani...Ristuning Sih S.Pd. M.Hum

RINGKASAN

Tujuan memberikan dasar ilmiah bagi mahasiswa dalam menerapkan ketrampilan menyimak. Menyimak merupakan kegiatan yang disengaja melalui proses mendengar untuk memahami bunyi-bunyi bahasa, sedangkan mendengar adalah kegiatan yang dilakukan hanya sekedar tau tetapi tidak memahami bunyi-bunyi bahasa yang disimak. Dimana yang berorientasi pada belajar aktif, efektif dan menyenangkan serta memberikan kejelasan secara teoritis dan pemahaman yang lebih baik tentang belajar, objek belajar serta situasi dan kondisi belajar di Sekolah Dasar dan memberikan kontribusi pemikiran bagi pengelola pendidikan dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional Guru dan kemampuan belajar peserta didik di Sekolah Dasar. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan yang didukung dengan kajian pustaka dan literatur dokumen serta didukung dengan Trianggulasi Data sesuai dengan permasalahan yang dibahas.

Kata kunci: Keterampilan Berbahasa, Menyimak.

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Betapa penting peran menyimak dalam kehidupan dalam sehari-hari, kiranya tidak perlu diragukan lagi. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia selalu dihadapkan pada berbagai kesibukan menyimak. Apalagi dalam era globalisasi seperti saat ini, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dalam teknologi masyarakat dituntut untuk mampu menyimak berbagai informasi dengan cepat dan tepat, baik melalui tatap muka secara radio, televisi, telepon, dan internet, maupun melalui tatap muka secara langsung. Dalam proses interaksi dan komunikasi diperlukan ketrampilan berbahasa aktif, kreatif, produktif, dan apresiatif yang mana salah satu unsurnya adalah ketrampilan menyimak. Dalam hal ini menyimak merupakan salah satu pembelajaran di kelas dan dianggap pelajaran yang membosankan karena kurangnya guru memberikan variasi dalam memberikan materi menyimak. Model pembelajaran, dan strategi. Melalui pembelajaran, penguasaan bahasa Indonesia diharapkan dapat mengembangkan berbagai kecerdasan, karakter, dan kepribadian. Guru yang menguasai bahasa Indonesia secara aktif dan pasif akan dapat mengekspresikan pemahaman dan kemampuan dirinya secara runtut, sistematis, logis, dan lugas. Hal ini dapat menandai kemampuan mengorganisasi karakter dirinya yang terbaik dengan potensi daya pikir, emosi, keinginan, dan harapannya yang kemudian diekspresikannya dalam berbagai bentuk artikel, proposal karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan karya ilmiah dan sebagainya.

Menyimak merupakan proses mendengarkan dengan penuh pemahaman, apresiasi dan evaluasi. Dalam proses menyimak, diawali dengan kegiatan mendengarkan bahan simakan oleh peserta didik (menyimak), selanjutnya bahan simakan dipahami berdasarkan tingkat pemahaman siswa yang dimaksud, kemudian dalam proses pemahaman tersebut terjadi proses evaluasi menguhungkan antara topik yang disimak dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik. Setelah proses tersebut selesai, barulah peserta didik memberikan respon terhadap isi bahan yang disimaknya. Jadi dapat dikatakan bahwa menyimak merupakan kegiatan yang disengaja melalui proses mendengar untuk memahami kita tau apakah informasi itu tetap sama dengan sumber pertama atau tidak. Jika tetap sama, berarti daya simak peserta didik sudah cukup baik, akan tetapi, bila informasi yang pertama berubah setelah beranting, ini berarti daya simak peserta didik masih kurang. Disisi lain menguasai menyimak bahasa Indonesia dengan baik dan benar akan mampu memahami konsep-konsep, pemikiran, dan pendapat orang lain melalui proses berfikir sinergis, yaitu kemampuan menghasilkan konsep baru berdasarkan pengalaman yang sudah dimiliki bersama dengan pengalaman yang baru diperolehnya. Dampaknya, Guru yang berkarakter demikian akan menjadi cerdas dan kreatif dalam memanfaatkan kekayaan budaya, seni iptek, dan kekayaan alam menjadi kreatifitas baru yang tidak pernah habis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Menyimak

Keterampilan menyimak merupakan suatu keterampilan dengan proses mendengarkan, mengidentifikasi, menginterpretasi, dan mereaksi bahan simakan sehingga dapat mengungkapkan makna yang terkandung di dalamnya baik yang tersurat maupun tersirat. Keterampilan ini adalah keterampilan berbahasa pertama sebelum berbicara, membaca, dan menulis. Seseorang belajar menggunakan bahasa lisan (menyimak dan berbicara) kemudian bahasa tulis (membaca dan menulis). Menurut Tarigan (1987:28) menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Sedangkan menurut Saddhono (2012:11) menyimak adalah suatu proses yang menyangkut kegiatan mendengarkan, mengidentifikasi, menginterpretasi bunyi bahasa, kemudian menilai hasil interpretasi makna dan menanggapi pesan yang tersirat dalam bahan simakan.

Sriyono (2009) mengatakan peranan menyimak sebagai berikut :

- a) Keterampilan menyimak Merupakan dasar yang cukup penting untuk keterampilan berbicara, karena apa yang akan kita Ucapkan dalam berbicara merupakan hasil simakan dari pembicaraan orang lain.
- b) Keterampilan Menyimak juga merupakan dasar bagi keterampilan membaca atau menulis. Ini berarti bahwa Informasi yang kita peroleh dari menyimak sebagai bekal kita untuk bisa memahami apa yang Dituliskan orang lain lewat tulisan. Informasi yang kita peroleh dari menyimak juga sebagai bekal Kita dalam melakukan kegiatan menulis, karena apa yang kita tulis itu bisa bersumber dari Informasi yang telah kita simak.
- c) Penguasaan kosakata pada saat menyimak akan membantu Kelancaran membaca dan menulis.

B. Tujuan Menyimak

Tujuan menyimak sangat penting untuk kita ketahui. Sebelum ke tahap menyimak perlu diketahui tujuan untuk apa kita menyimak. Setelah mengetahui tujuan menyimak pasti tujuan menyimak akan berhasil. Menurut Sutari, dkk. dalam Upheksa (2013:14), tujuan menyimak dapat dibagi menjadi enam. Pertama, mendapatkan fakta. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa, 2008) fakta adalah hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan, sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi. Kegiatan menyimak dengan tujuan memperoleh fakta dapat kita temukan melalui membaca buku, koran, majalah, dan sebagainya. Selain membaca kita juga bisa mendapatkan fakta melalui menyimak radio, televisi, pertemuan-pertemuan, menyimak ceramah, pidato, dan lain sebagainya. Kedua, menganalisis fakta. Maksud dari menganalisis fakta yaitu proses menaksir kata-kata atau informasi sampai pada tingkat unsur-unsurnya, menaksir sebab

akibat yang terkandung dalam fakta-fakta itu. Atau bisa dikatakan penyelidikan terhadap fakta-fakta yang didengar untuk diketahui benar atau salahnya. Ketiga, mengevaluasi fakta. Penyimak yang kritis akan mempertanyakan hal-hal mengenai nilai fakta, keakuratan fakta, dan kerelevanan fakta-fakta tersebut. Setelah mendapatkan fakta tersebut penyimak bisa mempertimbangkan bahkan sampai memutuskan untuk menerima atau menolaknya. Keempat, mendapatkan inspirasi. Bahan simakan juga mengandung inspirasi yang dipakai seorang penyimak untuk menyimak suatu pembicaraan. Mendengarkan ceramah atau diskusi tentang apapun semata-mata untuk mendapatkan inspirasi. Kelima, mendapatkan hiburan. Menyimak radio, televisi, ataupun yang lainnya bisa digunakan sebagai hiburan untuk mendapatkan kesenangan batin. Hiburan juga dibutuhkan seseorang untuk mengurangi penat dan sebagainya. Keenam, menyimak untuk memperbaiki kemampuan berbicara. Menyimak juga akan menambah kosa kata sehingga kosa kata kita akan bertambah untuk memperbaiki kemampuan berbicara.

Sedangkan menurut Logan & Logan dalam Yunita (2013:14) tujuan menyimak dibagi menjadi delapan. Pertama, menyimak untuk mengikuti petunjuk-petunjuk. Kedua, menyimak untuk memperoleh informasi. Ketiga, menyimak untuk memperoleh kesenangan. Keempat, menyimak untuk mengevaluasi. Kelima, menyimak untuk mengapresiasi. Keenam, menyimak untuk berkomunikasi. Ketujuh, menyimak untuk membedakan bunyi. Kedelapan, menyimak untuk menyelesaikan masalah. Berdasarkan uraian di atas, dapat ditegaskan bahwa tujuan dari menyimak yaitu mendapatkan fakta, menganalisis fakta, mengevaluasi fakta, mendapatkan inspirasi, dan mendapatkan hiburan. Tujuan dari semua itu tidak harus ada dalam suatu bahan simakan. Bisa saja kita menyimak hanya membutuhkan fakta dan menganalisis fakta saja atau bahkan sebaliknya. Bisa juga tujuan menyimak seperti yang diungkapkan oleh Logan & Logan, tidak semua bahan bacaan mengandung semua tujuan tersebut.

C. Jenis-Jenis Menyimak

Jenis menyimak dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu : Menyimak ekstensif, dan Menyimak intensif.

Menyimak ekstensif

Menyimak ekstensif merupakan kegiatan menyimak yang berhubungan dengan hal-hal yang umum dan bebas terhadap satu bahasa. Dalam prosesnya di sekolah tidak perlu langsung dibawah bimbingan guru. Pelaksananya tidak perlu dipahami secara sepintas, umum, garis besarnya saja atau butir-butir yang penting saja. Jenis menyimak ekstensif dapat dibagi menjadi empat, yaitu sebagai berikut:

- a) Menyimak Sekunder adalah sejenis mendengar secara kebetulan, maksudnya menyimak dilakukan sambil mengerjakan sesuatu.
- b) Menyimak Estetik adalah penyimak duduk terpaku menikmati sesuatu pertunjukan misalnya, lakon drama, cerita, puisi, baik secara langsung maupun melalui radio. Secara imajinatif penyimak ikut mengalami, merasakan karakter dari setiap pelaku.

- c) Menyimak Pasif adalah penyerapan suatu bahasa tanpa upaya sadar yang pada saat belajar dengan teliti. Misalnya, seseorang mendengarkan bahasa daerah, setelah itu dalam kurun waktu dua atau tiga tahun berikutnya orang itu sudah dapat berbahasa daerah tersebut.
- d) Menyimak Sosial adalah berlangsung dalam situasi sosial, Misalnya orang mengobrol, bercengkrama mengenai hal-hal menarik perhatian semua orang dan saling menyimak satu dengan yang lainnya untuk merespon yang pantas mengikuti bagian-bagian yang menarik dan memperhatikan perhatian yang wajar terhadap apa yang dikemukakan atau dikatakan orang.

Menyimak Intensif

Menyimak intensif adalah kegiatan menyimak yang harus dilakukan dengan sungguh-sungguh, penuh konsentrasi untuk menangkap makna yang dikehendaki. Menyimak intensif itu memiliki ciri-ciri yang harus diperhatikan, yakni :

- a) Menyimak intensif adalah menyimak pemahaman,
- b) Menyimak intensif memerlukan konsentrasi tinggi.
- c) Menyimak intensif ialah memahami bahasa formal.
- d) Menyimak intensif diakhiri dengan reproduksi bahan simakan.

Adapun yang tergolong menyimak intensif ada lima yaitu sebagai berikut,

- a) Menyimak Kritis adalah dengan cara ini bertujuan untuk memperoleh fakta yang diperlukan penyimak menilai gagasan, ide, dan informasi dari pembicara.
- b) Menyimak Konsentratif merupakan kegiatan untuk menelaah pembicara/hal yang disimaknya,. Hal ini diperlukan konsentrasi penuh dari penyimak agar ide dari pembicara dapat diterima dengan baik.
- c) Menyimak Kreatif mempunyai hubungan erat dengan imajinasi seseorang penyimak dapat menangkap makna erat yang terkandung dalam puisi dengan baik karena ia berimajinasi dan berapresiasi terhadap puisi itu.
- d) Menyimak Interogatif merupakan kegiatan menyimak yang menuntut konsentrasi dan selektivitas, pemuasan perhatian karena penyimak akan mengajukan pertanyaan setelah selesai menyimak.
- e) Menyimak Eksploratori atau menyimak penyelidikan adalah sejenis menyimak dengan tujuan menemukan : Hal-hal baru yang menarik, Informasi tambahan mengenai suatu topik, Isu, pergunjangan atau buah bibir yang menarik.

Jenis-jenis bahan simakan yang menarik perhatian, yaitu :

- a) Tema mutakhir.
- b) Tema Terarah, sederhana.
- c) Menambah pengetahuan.
- d) Bersifat sugestif dan evaluatif.
- e) Bersifat Motivatif dan persuasif.
- f) Bersifat menghibur.
- g) Bahasa sederhana mudah dimengerti, dan

h) Bersifat dialog.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai untuk Menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran dan kemampuan peserta didik, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar (Kurniawan & Huda, 2018).

D. Faktor yang Memengaruhi Menyimak

Menurut Tarigan dalam Indradini (2016:18), ada delapan faktor yang mempengaruhi menyimak. Faktor fisik, psikologis, pengalaman, sikap, motivasi, jenis kelamin, lingkungan, dan peranan dalam masyarakat. Faktor fisik, kondisi fisik seseorang berpengaruh dalam menyimak. Tidak hanya faktor fisik saja melainkan faktor lingkungan. Faktor fisik dan lingkungan akan menentukan keefektifan serta kualitas keaktifan dalam menyimak. Selanjutnya, faktor psikologis juga berpengaruh dalam menyimak. Faktor ini berkaitan dengan sikap dan sifat pribadi seseorang. Faktor psikologis mencakup beberapa hal, yaitu

- a) prasangka dan kurangnya simpati terhadap pembicara,
- b) keegosentrisan dan asyik dengan minat atau masalah pribadi,
- c) kepicikan yang membuat pandangan kurang luas,
- d) kebosanan dan kejenuhan sehingga tidak ada perhatian pada pokok pembicaraan, dan
- e) sikap yang tidak layak terhadap sekolah, guru, pokok pembicaraan, atau pembicara.

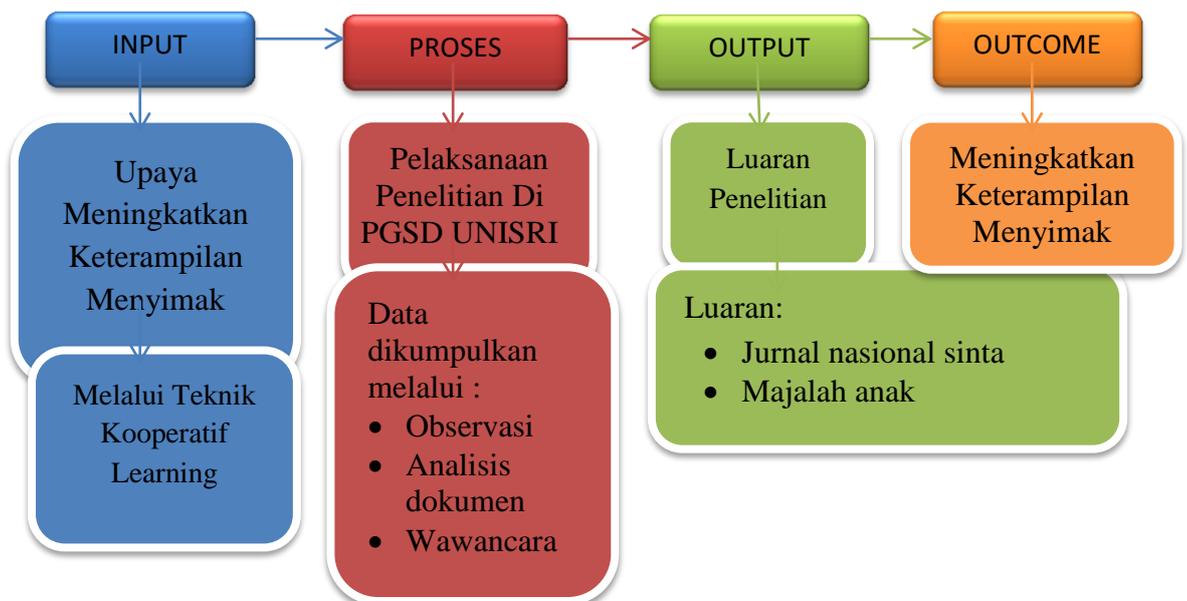
Faktor pengalaman sangat berpengaruh dalam minat menyimak. Seseorang yang memiliki banyak pengalaman menyimak akan memiliki kosakata dan pemaknaan kata yang baik. Faktor sikap ada dua yaitu sikap menerima dan sikap menolak. Sikap menerima yaitu sikap yang menerima terhadap hal-hal yang menarik dan menguntungkan bagi penyimak begitupun sebaliknya. Faktor motivasi yaitu apabila seseorang memiliki motivasi menyimak yang baik, maka tujuan dari menyimak pun akan tercapai. Faktor jenis kelamin juga berpengaruh dalam menyimak. Menurut Tarigan dalam Indradini (2016:20), gaya menyimak laki-laki bersifat objektif, aktif, keras hati, analitis, rasional, keras kepala, menetralkan instrutif, berdikari, sanggup mencukupi kebutuhan sendiri, dapat menguasai emosi. Gaya menyimak perempuan cenderung lebih subjektif, pasif, ramah/simpatik, difusif, sensitif, mudah dipengaruhi, mudah mengalah, reseptif, bergantung, dan emosional. Faktor lingkungan fisik dan sosial. Faktor lingkungan fisik berkaitan dengan sarana dan prasarana sedangkan lingkungan sosial yaitu suasana yang tercipta di tempat menyimak. Faktor peranan dalam masyarakat yang sesuai dengan profesinya akan meningkatkan kegiatan menyimak dan memperkaya pengetahuan tentang profesinya.

Jalan (Road Map) Penelitian

Keberhasilan pelaksanaan meningkatkan keterampilan menyimak di sekolah sangat didukung oleh upaya guru dalam membangun motivasi peserta didik untuk memiliki karakter melalui kegiatan pembiasaan di tingkat sekolah dasar. Dalam hal ketrampilan menyimak pada guru-guru merupakan suatu keharusan bagi guru sekolah dasar guna memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik.

Bloom (1979), “menyatakan keterampilan atau skill Adalah kualitas proses dari pekerjaan atau Kegiatan yang dilakukan oleh mereka yang Memiliki pengetahuan dan menggunakan pengetahuannya itu untuk menangani Masalah atau situasi baru” (Zulela,2013).

Untuk memperjelas peta jalan atau *road map* penelitian ini, dapat dilihat pada bagan gambar berikut:



Gambar. Peta Jalan (Road Map) Penelitian

BAB III

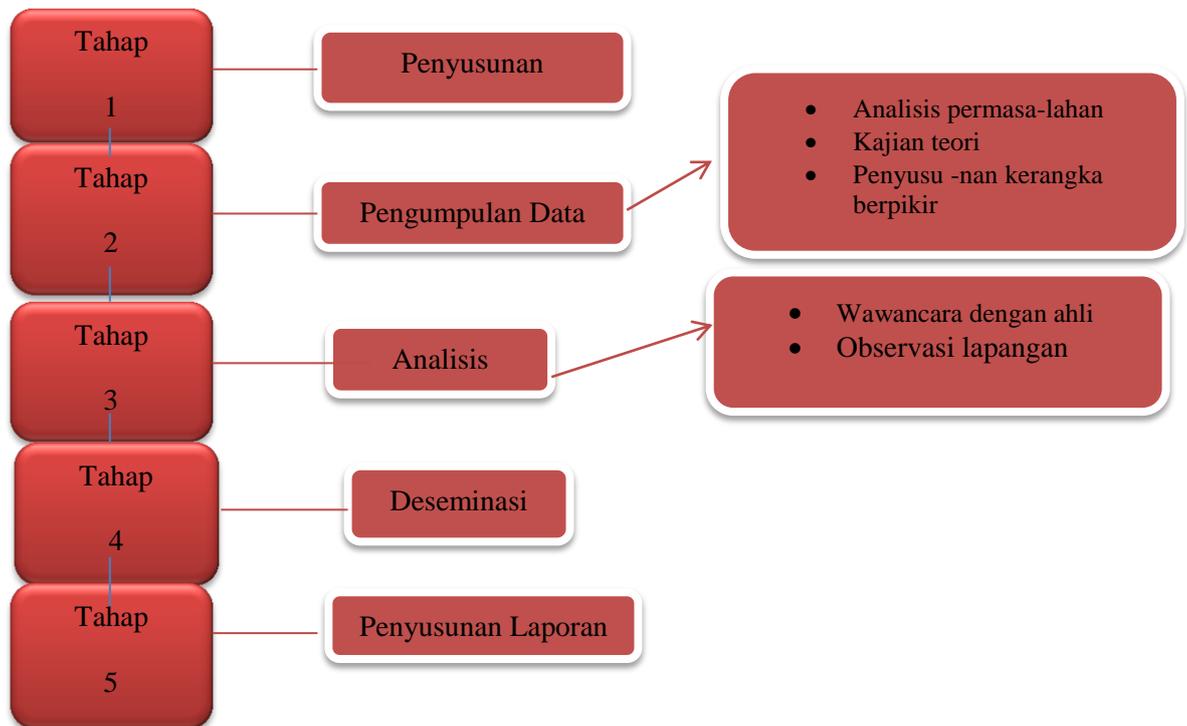
METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (action research classroom). Penelitian ini dilakukan secara kooperatif dan partisipatif bekerja sama dengan mahasiswa.

Menurut Kasihani Kasbolah (1998: 14) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru mulai dari merencanakan pembelajaran dan melaksanakan tindakan guna memperbaiki proses pembelajaran. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 96) Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian Kolaboratif. Menurut Kasihani Kasbolah (1999: 123), penelitian Kolaboratif melibatkan beberapa pihak yaitu gurur, kepala sekolah, maupun dosen secara serentak dengan tujuan untuk meningkatkan praktek pembelajaran dan menyumbang pada perkembangan teori. Kolaboratif diberi makna kerjasama antara peneliti dan guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas secara bersama di kelas atau di sekolah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, maka penelitian ini dibagi ke dalam 5 tahapan sebagaimana skema di bawah ini:



a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Universitas Slamet Riyadi

b. Jenis dan Sumber Data

Data primer berupa informasi mengenai pelaku/ *informant*, tempat dan peristiwa (melalui *site inspection*). *Informant* terdiri dari dosen mata kuliah KETRAMPILAN BERBAHASA INDONESIA DI SD dan mahasiswa yang mengambil mata kuliah PKN disemester Genap 2022.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data Data dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode, yakni: Observasi lapangan dengan pengamatan terlibat (*participant observation*); FGD (*Focus Group Discussion*); Wawancara mendalam (*in-depth interview*).

d. Jenis Penelitian

Data dikumpulkan dengan cara datang kesekolah dasar negeri 2 Karang mulya dengan instrument yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk

memperoleh informasi dari subjek. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya mencari data tentang variable latar belakang siswa, orang tua, guru, dan pendidikan.

2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2019 :203) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan ruang lingkup responden tidak terlalu besar.

3. Angket (Kuisisioner)

Angket atau kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Peneliti menggunakan angket atau kuesioner tertutup, yaitu angket atau kuesioner yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. (Arikunto, 2013 : 194-195).

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya - karya monumental dari seseorang atau lembaga. (Komariah, 2013:148).

e. Validitas Data

Dalam upaya memperoleh validitas data dilakukan dengan triangulasi data/sumber dan metode. Triangulasi data/sumber dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya informasi dari informan satu dibandingkan dengan informan lain dan atau dengan dokumen dan peristiwa untuk data yang sama.

f. Teknik analisis data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah jenis Tes dan Non Tes. Adapun instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas Tes, dan Non Tes berupa kuesioner, wawancara.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil dalam proses menyimak sangat berperan dalam kehidupan lingkungan masyarakat. Peran penting penguasaan ketrampilan menyimak sangat tampak dilingkungan kampus. Mahasiswa mempergunakan sebagian besar waktunya untuk menyimak pelajaran yang disampaikan oleh dosen. Keberhasilan dalam memahami dan menguasai pelajaran diawali oleh kemampuan menyimak yang baik. Kemampuan seseorang dalam menyimak dapat dilihat dari latar belakangnya. Latar belakang masing-masing orang mempunyai perbedaan, baik psikologis, sosiologis maupun pendidikannya.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Menyimak kegiatan lambang-lambang lisan dilakukan dengan sengaja, penuh perhatian disertai pemahaman, apresiasi, dan interpretasi untuk memperoleh pesan informasi memahami makna komunikasi dan merespon yang terkandung dalam lambang lisan yang disimak. Dengan menyimak seseorang dapat menyerap informasi atau pengetahuan yang disimaknya. Menyimak juga memperlancar ketrampilan berbicara dan menulis, semakin baik daya simak seseorang maka akan semakin baik pula daya serap informasi atau pengetahuan yang disimaknya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut.

Mahasiswa dalam menyimak pembelajaran haerus lebih antusias agar hasil pembelajaran menjadi lebih baik. Dosen sebaiknya menggunakan media dalam pembelajaran supaya menarik perhatian mahasiswa. Universitas hendaknya mendukung dosen-dosen yang melakukan perubahan atau inovasi di kampus atau universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. (2019). *Cara Instan Menyusun Skripsi*. Jakarta: New Agogo.
- Fitriyani, D., Magdalena, I., Rosnaningsih, A., S., & Sumiyani. (2018). Pengaruh Pendekatan Integratif Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Grendeng 1 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 124-131.
- Kartini, S. (2018). Metode Bercerita Dalam Pembelajaran Menyimak Di Kelas 5 Sekolah Dasar . *Jurnal Ilmiah Pendidikan* , 114-120.
- Nurhayani, I. (2010). Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 54-59.
- Saparahayuningsih, S., & Yulidestini. (2019). Pendekatan Keterampilan Menyimak Dengan Metode Bercerita Melalui Media . *Jurnal Ilmiah Potensia*, 121-128.
- Tarigan, G. (2019). *Menyimak Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widjono, H. (2018). *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Di Pengaruh Tinggi*. Jakarta: PT Gransindo.
- Yasmine, F. N., Agustina, R. T., & Rini, T. A. (2020). Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Film Animasi Bagi Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar Kajian Teori Dan Pratik Pendidikan*, 170-181.

BIODATA KETUA DAN ANGGOTA TIM PENELITI

Biodata Ketua

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Ani Restuningsih, S.Pd., M.Hum.
Jenis Kelamin	Perempuan
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
NIM	0608047407
Tempat dan Tanggal Lahir	Kebumen, 08 April 1974
Email	Anirestuningsih1974@gmail.com
Nomor Telepon/HP	(0271)853839/(0274)854670

B. Riwayat Pendidikan

Gelar Akademik	Sarjana	S2/Magister	S3/Doktor
Nama Institusi	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	Universitas Gajah Mada	
Jurusan/Prodi	Bahasa, dan Sastra Indonesia	Bahasa, Sastra dan Budaya Indonesia	

C. Rekam Jejak Tri Dharma Perguruan Tinggi

a. Pendidikan/Pengajaran

No	Mata kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1	Bahasa Indonesia	Wajib	2
2	Konsep Bahasa Indonesia	Wajib	3
3	Kewirausahaan	Wajib	2
4	Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Wajib	3
5	Apresiasi Sastra Indonesia	Wajib	3

b. Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
----	------------------------------------	-----------------	-------

	Pelatihan Bahan Ajar IPS Berbasis Spesial Bagi Guru SD di SD Djamachtul Ichwal	Universitas Slamet Riyadi	2019
--	--	---------------------------	------

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-K

Surakarta, 2 Oktober 2021

Ketua Tim Peneliti,

Ani Restuningsih, S.Pd., M.Hum.

BIODATA ANGGOTA

Anggota 1

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Elinda Rizkasari, S. Pd, M. Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	-
4.	NIPY	0121.0408
5.	NIDN	0613119302
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Karanganyar, 13 November 1993
7.	Email	elindarizkasari@gmail.com
8.	Nomor Telepon/HP	082322967515
9.	Alamat kantor	Tempurejo rt.03/rw.01 Jumapolo, Jumapolo, Karanganyar.
10.	Nomot Tlp/Faks	-
11.	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S-1 = 0 orang S-2 = 0 orang S-3 = 0 orang
12.	Mata kuliah yang diampu	1. Layanan ABK dan ABB 2. Penelitian Tindakan Kelas 3. PLP I 4. Model, Strategi dan Metode Pembelajaran di SD 5. PLP II

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Semarang	Universitas Negeri Jakarta
Bidang ilmu	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pendidikan Dasar
Tahun masuk-Lulus	2011 – 2015	2016– 2018
Judul Skripsi/Tesis	Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Quantum Teaching Berbantuan Multimedia	Pengembangan Buku Cerita Pahlawan sebagai Sumber Belajar IPS Kelas V Sekolah Dasar
Nama Pembimbing	Putri Yanuarita.S., S.Pd, M.Sn.	Prof. Dr. Zulela, M.S M.Pd. Prof. Dr. M. Japar, M.Si.

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)

1.	2015	Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Quantum Teaching Berbantuan Multimedia	Pribadi	-
2	2018	Pengembangan Buku Cerita Pahlawan sebagai Sumber Belajar IPS Kelas V Sekolah Dasar	Pribadi	-
3	2020	Stimulasi Pendidikan Karakter Dan Berbudaya Sekolah Dalam Mengembangkan Keterampilan Peserta Didik Di Tingkat Sekolah Dasar	Pribadi	-
4	2021	Efektifitas Terapi Afirmasi Positif Danrelaksasi Terhadap Penurunan Tingkat Stres Pada Siswa Sekolah Dasar	Pribadi	-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	-	-	-	-

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.	Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Quantum Teaching Berbantuan Multimedia	Jurnal Joyful Learning Journal Unnes	JLJ 5 (1) (2015)
2	The Development of Heroes Story Book as the Social Science Studying Source for Fifth Grade of Elementary School	International Journal of Multidisciplinary and Current Research	Vol.6 (2018)
3	Stimulasi Pendidikan Karakter Dan Berbudaya Sekolah Dalam Mengembangkan	JPD: Jurnal Pendidikan Dasar UNJ	2020/10/26

	Keterampilan Peserta Didik Di Tingkat Sekolah Dasar		
4	Efektifitas Terapi Afirmasi Positif Danrelaksasi Terhadap Penurunan Tingkat Stres Pada Siswa Sekolah Dasar	Jurnal Sinektik	Volume 4, Number 2 Tahun 2021, pp. 196-208

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Dana Internal Universitas.

Surakarta, 2 Oktober 2022
Pengusul,



Elinda Rizkasari S.Pd., M.Pd.

BIODATA MAHASISWA

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Meyta Putra
Jenis Kelamin	Perempuan
Pekerjaan	Mahasiswa
NPM	19540097
Tempat dan Tanggal Lahir	Bandar Lampung, 06 Maret 2000
Email	meytaputriaa@gmail.com
Nomor Telepon/HP	08877094563
Alamat Perguruan Tinggi	Jl. Sumpah Pemuda No.18 Kadipiro-Surakarta 57136
Nomot Tlp/Faks	(0271) 853839/ (0271) 854670

B. Riwayat Pendidikan

Tahun Lulus	Jenjang	Asal Sekolah/Perguruan Tinggi	Jurusan/ Program Studi
2012	SD	SDN 1 Perumnas Way Halim	-
2015	SMP	SMP Negeri 19 Bandar Lampung	-
2018	SMA	SMA Negeri 15 Bandar Lampung	Ilmu Pengetahuan Sosial
-	PT	Universitas Slamet Riyadi	Ilmu Pendidikan/PGSD

Saya menyatakan bahwa semua keterangan yang tercantum dalam biodata ini adalah benar, apabila terdapat kekeliruan dan kesalahan di kemudian hari, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

Surakarta, 2 Oktober 2022
Mahasiswa,

Meyta Putra
NPM. 19540097